

Judul [14 pt., Cambria, Bold, Single Space, Centered]

¹Penulis 1, ²Penulis 2, ³Penulis 3 [12 pt. Cambria, Bold]

^{1,2,3}Afiliasi Penulis (Program Studi, Fakultas, Perguruan Tinggi) [10 pt. Cambria]

^{1,2,3}Email: address@mail.ac.id. [11 pt. Cambria]

*Korespondensi [11 pt. Cambria]

Abstrak

Pedoman ini adalah format dan template baru untuk manuskrip dalam artikel yang diterbitkan di TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora. Artikel diawali dengan judul, nama penulis, afiliasi (program studi, fakultas, perguruan tinggi), dan email, diikuti abstrak 200-250 kata. Teks ditulis dengan margin kiri dan margin kanan 3 cm dengan ukuran font 11 pt dan font Cambria serta satu spasi antar baris. Jika artikel dalam bahasa Indonesia, abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang baik dan benar. Abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia jika artikel dalam bahasa Inggris. Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan diangkat, cara penyelesaiannya, serta temuan dan kesimpulan. Abstrak untuk setiap bahasa hanya boleh ditulis dalam format satu paragraf atau kolom. Kata kunci terdiri dari minimal empat kata dan maksimal lima kata dengan menggunakan font Cambria 11 pt.

Kata Kunci: kata kunci satu; kata kunci dua; kata kunci tiga (maksimal lima kata kunci dan ditulis sesuai dengan urutan alfabet)

Abstract

These guidelines are a new format and template for manuscripts in articles published in the TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora. The article begins with the title, author's name, affiliation (study program, faculty, college), and email, followed by an abstract of 200-250 words. The text is written with a left margin and a right margin of 3 cm with a font size of 11 pt and Cambria font and one space between lines. If the article is in Indonesian, the abstract must be written in good and correct Indonesian and English. An abstract must be written in English and Indonesian if the article is in English. The abstract must contain the essence of the problem to be raised, how to solve it, and findings and conclusions. Abstracts for each language should only be written in one paragraph or column format. Keywords consist of a minimum of four words and a maximum of five words using the Cambria 11 pt font.

Keywords: keyword one; keyword two; keyword three (max. five keywords and typed in alphabetical order)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Badan makalah harus dielaborasi antara 5000-7.000 kata (maksimal), termasuk abstrak dan referensi, ditulis dengan semua margin 3 cm, font Cambria,

ukuran 12, dan spasi satu baris. Bagian ini harus menjadi bagian terpendek yang disebutkan dalam abstrak. Ini harus secara singkat menguraikan informasi yaitu; apa yang sudah diketahui tentang subjek yang terkait dengan makalah yang bersangkutan? Apa yang tidak diketahui tentang subjek dan apa yang ingin diteliti oleh penelitian (atau apa yang ingin disajikan oleh makalah). Dalam kebanyakan kasus, latar belakang studi dapat dibingkai hanya dalam 2-3 kalimat, dengan setiap kalimat menggambarkan aspek berbeda dari informasi yang dirujuk. Tujuan dari latar belakang adalah untuk memberikan pembaca dengan latar belakang penelitian dan mengarah pada deskripsi metode yang digunakan dalam penyelidikan.

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan studi dalam konteks yang luas dan menyoroti pentingnya. Ini harus mendefinisikan tujuan pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan bidang penelitian saat ini harus ditinjau dengan hati-hati, dan publikasi utama dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan menyimpang jika perlu. Sebutkan secara singkat tujuan utama pekerjaan dan soroti kesimpulan utama. Sedapat mungkin, harap jaga agar pendahuluan dapat dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian khusus anda. Referensi harus dikutip sebagai (Kamba, 2018) or (Marchlewska et al., 2019) or (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) or (Miller & Josephs, 2009) or Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir dokumen untuk perincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus ditentukan saat pertama kali digunakan. Semua tabel dan gambar harus dicantumkan dalam urutan numerik.

Metode Penelitian

Metode penelitian memuat penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis. Bagian metode biasanya merupakan bagian terpanjang kedua dalam abstrak. Ini harus berisi informasi yang cukup untuk memungkinkan pembaca memahami apa yang telah dilakukan dan pertanyaan-pertanyaan penting yang harus dijawab dengan singkat oleh bagian metode.

Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditulis pada bagian yang sama. Mereka harus disajikan terus menerus, dari hasil utama hingga hasil pendukung, dan dilengkapi dengan diskusi. Penyajian naskah dapat memilih salah satu dari dua jenis sesuai dengan kecenderungan makalah: 1) secara naratif (tanpa penomoran di depan subjudul) jika menggunakan subjudul atau subbagian; 2) secara naratif tanpa menggunakan sub judul atau subbagian.

Rumus ditulis secara terpisah, tidak dalam kalimat, dan diberi nomor di sebelah kanan. Rumus ditulis menggunakan Microsoft Equation.

$$x + y = 2$$

Gambar dimasukkan ke dalam kotak teks, dan keterangan gambar ditempatkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor, dan gambar harus dirujuk dalam teks. Keterangan gambar dimulai dengan huruf kapital. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan satu spasi.

peneliti, meskipun rincian spesifik tentang bagaimana pekerjaan itu dilakukan tidak akan diketahui.

Ucapan Terimakasih

Bagian ini opsional. Ucapan terima kasih disampaikan kepada instansi resmi atau individu yang telah memberikan dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian ini. Nomor kontrak penelitian menyertai pengakuan.

Referensi

Referensi naskah harus up to date dalam 5 sampai 10 tahun terakhir kecuali sumber sejarah. Setidaknya 15 referensi dan 70% dari sumber artikel jurnal nasional terakreditasi atau internasional. Siapa pun dapat mengakses referensi anda. Setiap sumber artikel wajib mencantumkan DOI atau link artikel. Sumber ditulis mengikuti prosedur (gaya) yang dikeluarkan oleh APA Style 6th. Untuk menjaga konsistensi dalam pengutipan, artikel harus menggunakan aplikasi referensi standar seperti Mendeley, Zetero atau EndNote.

Contoh:

Journal Article

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317. <https://doi.org/10.1080/10463283.2016.1252530>.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779. <https://doi.org/10.1080/00224545.2019.1586637>.

Internet Website

- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id website: https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25)

Dissertation or thesis

- Wilson, P.L. (2011). Pedagogical practices in the teaching of English language in secondary public schools in Parker County (Doctoral dissertation). Retrieved from http://drum.lib.umd.edu/bitstream/1903/11801/1/Wilson_umd_0117E_12354.pdf

- Anifah, (2010). "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai korban Pelecehan Seksual". Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Book

- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*.

Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Book Section (Chapter)

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.w

Referensi

- Anifah, (2010). "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai korban Pelecehan Seksual". Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317. <https://doi.org/10.1080/10463283.2016.1252530>.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from tirto.id website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-CK25>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779. <https://doi.org/10.1080/00224545.2019.1586637>.
- Wilson, P.L. (2011). Pedagogical practices in the teaching of English language in secondary public schools in Parker County (Doctoral dissertation). Retrieved from http://drum.lib.umd.edu/bitstream/1903/11801/1/Wilson_umd_0117E_12354.pdf.